BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemetaan ilmu pengetahuan merupakan bidang kajian ilmu perpustakaan dan informasi dimana informasi dikelola untuk disajikan kembali dalam rangka memberikan informasi aktual dalam bentuk peta dua dimensi yang dapat memudahkan penemuan informasi kunci dalam waktu yang singkat. Dengan menggunakan analisis *co-occurrence* yaitu memperhatikan kemunculan kata kunci secara bersamaan, kita dapat melihat kecenderungan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Peta ilmu pengetahuan digunakan bukan hanya untuk mengetahui informasi yang disajikan, lebih jauh lagi peta ilmu pengetahuan merupakan sebuah metode untuk melakukan evaluasi dan mengambil keputusan untuk masa depan terkait pengembangan keilmuan baik bagi peneliti, instansimahasiswa dan masyarakat.

Sejak dibukanya kembali Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2009, karya tulis ilmiah baru diterbitkan tahun 2011 dan terus bertambah hingga 2018. Selama 8 tahun, sebanyak 279 karya tulis ilmiah telah diterbitkan. 159 karya tulis ilmiah merupakan dokumen skripsi dan 120 merupakan dokumen jurnal yang diterbitkan dalam Jurnal EduLib.

Secara keseluruhan, topik yang sering diangkat dalam karya tulis ilmiah yaitu “perpustakaan sekolah”, “perpustakaan”, “pustakawan”, “layanan perpustakaan”, dan “kebutuhan informasi”. Untuk topik yang sering diangkat dalam dokumen skripsi yaitu “perpustakaan sekolah”, “perpustakaan”, “kebutuhan informasi”, dan “kepuasan pemustaka”. Sama halnya yang terdapat pada dokumen jurnal, “perpustakaan sekolah”, “perpustakaan”, “pustakawan” dan “layanan perpustakaan” menjadi topik yang sering dikaji.

Sedangkan untuk kata kunci yang jarang dikaji, dari 478 kata kunci dari total keseluruhan, 70,30% atau sebanyak 336 satu kunci dikaji satu kali. Untuk dokumen skripsi, 73,70% dari 289 kata kunci atau sebanyak 213 kata kunci dikaji satu kali. Dan dalam dokumen jurnal, 78,72% dari 282 kata kunci yaitu sebanyak 222 kata kunci di kaji satu kali.

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap topik -diwakiliki oleh kata kunci- yang telah diangkat kedalam sebuah penelitian. Oleh karena, untuk menetapkan topik-topik mana saja yang penulis rekomendasikan untuk selanjutnya lebih dikembangkan tidak dapat penulis sampaikan, sepenuhnya hal tersebut menjadi keputusan program studi. Sebuah kata kunci yang jarang dikaji belum dapat dipastikan untuk selanjutnya perlu dikaji, tentunya harus dengan pertimbangan pengambil keputusan dalam hal ini adalah program studi sebagai pihak yang berwenang dalam menentukan arah penelitian, dapat saja sebuah kata kunci yang jarang dikaji tidak termasuk dalam fokus utama pengembangan keilmuan di progam studi, atau dapat saja kata kunci yang paling sering diangkat dalam penelitian sebagai rekomendasi untuk dilakukan penelitian berikutnya.

Karya tulis ilmiah (skripsi dan artikel jurnaa) yang diklasifikasi terhadap Payung Penelitian Program Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan, bahwa bidang yang paling sering dikaji yaitu bidang “Kompetensi Pelayanan Informasi “ dengan jumlah 128 karya tulis, sub-bidang yang paling sering dikaji yaitu “Pelayanan Perpustakaan pada Pendidikan Formal (Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi), Pendidikan Non Formal, Pendidikan Formal, Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus” sebanyak 58 karya tulis ilmiah. Sedangkan sub-bidang yang belum dikaji yaitu terdapat 16 sub-bidang.

5.2 Saran

1. Kata kunci merupakan ide pokok yang mewakili sebuah karya tulis ilmiah. Setiap peneliti dalam menulis laporan penelitian perlu memutuskan secara bijaksana kata kunci yang akan digunakan untuk mewakili ide dalam penelitian serta memperhatikan kaidah dalam menentukan kata kunci.
2. Salah satu hal yang ditemukan adalah menjadikan latar belakang tempat penelitian sebagai kata kunci. Penulis memiliki penilian bawa hal tersebut perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut, karena apakah tempat penelitian merupakan bagian dari topik suatu keilmuan atau tidak, apakah latar belakang tempat dapat disetarakan dengan sebuah topik kajian sebagai sebuah kata kunci.

Rahmat Hidayat, 2020

Peta Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi Berdasarkan Kajian Bibliometrika (Studi Deskriptif Kuantitatif di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2009-2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Agar Peta ilmu perpustakaan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi terhadap penelitian di lingkungan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia. Pengambilan keputusan dapat dilakukan untuk menentukan arah pengembangan penelitian dimasa depan. Memberikan panduan untuk memutuskan topik-topik yang perlu didahulukan diangkat dalam penelitian.
4. Topik penelitian yang direkomendasikan untuk perlu dikembangkan yaitu topik yang berkaitan dengan Payung Penelitian Program Studi Perpustakaan dan Informasi bidang ‘Kompetensi Pengembangan Profesi Pustakawan’ dan ‘Kompetensi Pengolahan Perpusinfo’.
5. Bibliometrika merupakan kajian dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang memiliki sub bidang yang luas dan perlu dikembangkan. Bibliometrika, scientometrika, infometrika, webometrika dan librametri dan yang lainnya perlu dikembangkan dan dikaji, mengikat kebermanfaatannya dalam melakukan pengolahan informasi untuk disajikan kepada pengguna informasi.